



RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS
INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY
PERIODE 2014 – 2018


FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY
BANDUNG 2014

PENGESAHAN



Rencana Strategis
Fakultas Informatika
Telkom University
Periode 2014 – 2018

Bandung, 31 Juli 2015
Dibuat oleh :
Dekan Fakultas Informatika



Dr. Maman Abdurrahman

Disahkan oleh:

Rektor



Prof. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng., Ph.D.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat Nya penyusunan Rencana Strategis Fakultas Informatika Telkom University 2014-2018 dapat terlaksana. Visi Fakultas Komunikasi dan Bisnis untuk menjadi fakultas berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang *computing* berbasis teknologi informasi pada tahun 2018 dituangkan dalam bentuk rencana strategis ini selama periode 2014-2018.

Rencana Strategis Fakultas Informatika mengacu pada tridharma PT, yaitu **Bidang Pengajaran** : Merancang program pengajaran yang interaktif mulai dari pengembangan media, konten perkuliahan dan proses penyampaian pengajaran yang berkualitas, ter-update dan daya serap mahasiswa yang tinggi dengan penilaian kepuasan mahasiswa yang tinggi. **Bidang Penelitian**: Dapat menghasilkan kualitas hasil penelitian kelas dunia yang bermanfaat bagi banyak orang dalam memajukan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan umat manusia. **Bidang Pengabdian**: Dapat memberikan solusi dalam permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan daya saing bangsa untuk kesejahteraan masyarakat.

Dukungan dari semua pihak sangat kami harapkan untuk terlaksananya Rencana Strategis dan tercapainya visi Fakultas Informatika. Semoga Allah selalu meridhoi.

Bandung, 30 Juni 2014

Dekan Fakultas Informatika Universitas Telkom



Dr. Maman Abdurrahman

RANGKUMAN



Fakultas Informatika pada tahun 2014 memiliki tiga buah program studi yaitu S1 Teknik Informatika, S1 Ilmu komputasi dan S2 Teknik Informatika. Kondisi ini merupakan modal awal bagi pengembangan Fakultas Informatika dibawah Universitas Telkom. Fakultas Informatika telah mengalami berbagai perubahan sejalan dengan terjadinya perubahan pada level institusi. Tahun 2014 s/d tahun 2018 merupakan periode I sejak bernaung dibawah institusi Universitas Telkom.

Pada rencana lima tahun kedepan Fakultas Informatika menetapkan visi untuk “Menjadi fakultas berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang Computing berbasis teknologi informasi pada tahun 2018”. Dalam mencapai visi Fakultas Informatika ditetapkan tiga buah *Wildly Important Goal (WIG)* yang akan dicapai pada tahun 2018, sebagai berikut.

1. Akreditasi Program Studi di Fakultas Informatika dengan komposisi A minimal 75%.
2. Memiliki Program Studi yang terakreditasi standar Internasional.
3. Menjadi pusat riset di bidang computing yang hasilnya dimanfaatkan oleh industri, pemerintah, dan masyarakat.

Dalam mencapai visi Pada tahap awal target yang akan dicapai adalah penataan organisasi dan sistem dengan mengacu pada standar mutu ISO. Strategi yang dilakukan dalam membenahan sistem adalah penyederhanaan proses dan otomatisasi sistem. Penataan sistem ini dilakukan untuk peningkatan kualitas proses organisasi yang ditunjukan dengan

nilai akreditasi yang baik dari badan standarisasi nasional maupun Internasional.

Pada tahap berikutnya target yang akan dicapai adalah pembudayaan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan melibatkan seluruh dosen sebagai sebuah sistem yang holistik. Penelitian dilakukan oleh dosen dalam grup riset/kelompok keahlian dan dosen yang sedang melakukan pendidikan lanjut S3. Membangun budaya riset perlu dilakukan secara terus menerus dan melibatkan seluruh *stake holder*. Hasil-hasil riset yang unggul ditargetkan meningkatkan kualitas pengajaran, publikasi ilmiah dan portofolio produk bagi masyarakat dan industri. Hasil-hasil unggulan dari penelitian ini diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia dan menjadi solusi bagi peningkatan daya saing bangsa.

Bandung, 30 Juni 2014

Dekan Fakultas Informatika Universitas Telkom



Dr. Maman Abdurrahman

DAFTAR ISI



PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	6
PENDAHULUAN	7
PERMASALAHAN STRATEGIS	11
1. Kondisi Makro Internal	11
2. Kondisi Makro External.....	12
STRUKTUR ORGANISASI.....	14
VISI, MISI, VALUE.....	15
1. Visi Fakultas Informatika	15
2. Misi Fakultas Informatika	15
3. Tujuan Fakultas Informatika	15
ANALISIS SWOT – TOWS	16
a. Analisis Kekuatan	16
b. Analisis Kelemahan	17
c. Analisis Peluang	19
d. Analisis Ancaman.....	20
SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN.....	25
1. Sasaran Strategis.....	25
2. Program Kerja Pengembangan Fakultas Informatika Periode 2014 - 2018.....	28
KINERJA UTAMA (<i>KEY PERFORMANCE INDICATOR</i>)	32
Target Indikator Kinerja Utama	34
Penjelasan Indikator Kinerja Utama	36
DAFTAR PUSTAKA.....	40

I



PENDAHULUAN

Fakultas Informatika berawal dari program studi S1 Teknik Informatika yang berada dibawah Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom) yang berdiri pada tahun 1992. Departemen Informatika berubah menjadi Fakultas Informatika pada saat STT Telkom berubah menjadi Institut Teknologi Telkom (IT Telkom) pada tahun 2007. Telkom University berdiri pada tahun 2013 dengan Informatika sebagai salah satu Fakultas di dalamnya. Fakultas Informatika terdiri dari tiga prodi yaitu Prodi S1 Teknik Informatika, S1 Ilmu Komputasi dan S2 Teknik Informatika. Gabungan ketiga prodi merupakan suatu tantangan dalam hal penyatuan sistem pengelolaan dan penyamaan budaya. Disamping tantangan seperti disebutkan diatas, ketiga prodi memiliki sejumlah kesamaan dan kelebihan yang merupakan modal bersama untuk dapat dipadukan menjadi bahan pengembangan Fakultas Informatika.

Pengembangan Fakultas Informatika merupakan bagian dari peningkatan kualitas pendidikan nasional yang merupakan salah satu usaha untuk mendukung ketercapaian Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025(MP3EI) dalam menciptakan generasi bangsa yang memiliki kompetensi untuk bersaing dengan bangsa lain. Serta mendukung Rencana Strategis Universitas Telkom dalam rangka mencapai Visi untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi dengan empat tahap yaitu : *governance excellence, academic management excellence, academic resources excellence* dan *academic quality excellence*.

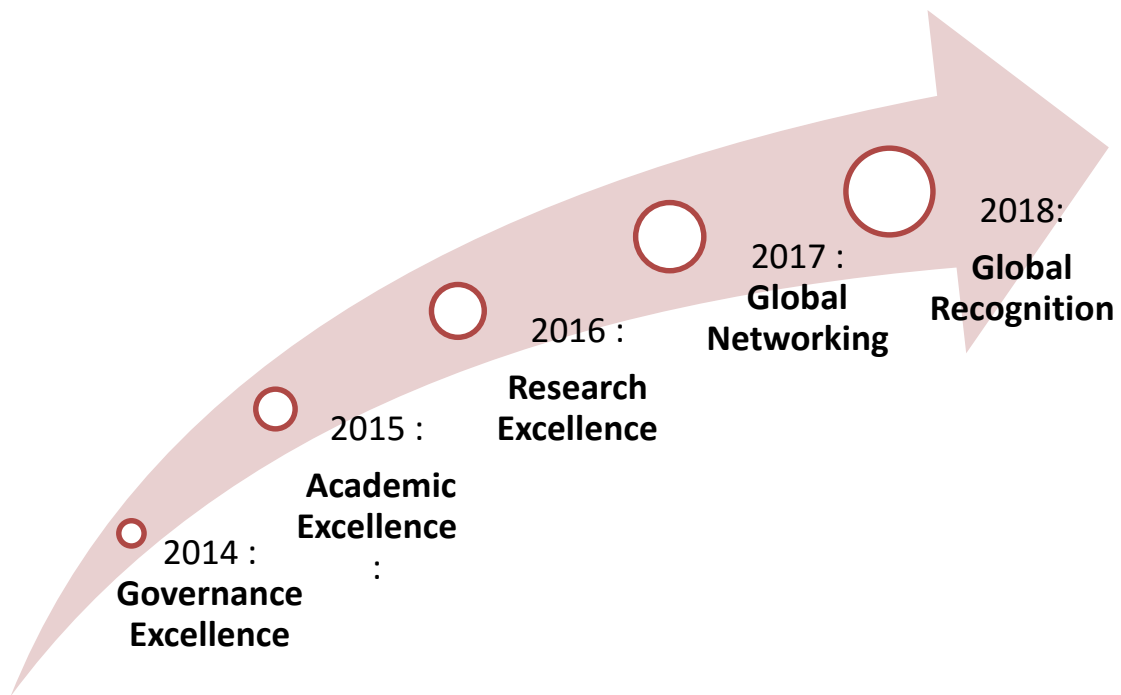
Fakultas Informatika bertekad menjadi fakultas berkelas dunia pada bidang computing di tahun 2018. Definisi computing yang dimaksud oleh Fakultas Informatika

mengacu kepada ***Computer Science Curricula 2013*** yaitu suatu bidang ilmu dengan cakupan luas yang menggunakan teknologi informasi dan terhubung dengan banyak disiplin ilmu. Ada lima *knowledge area* yang tercakup dalam *computing* yaitu Sistem Informasi (*Information System*), Rekayasa Perangkat Lunak (*Software Engineering*), Ilmu komputer (*Computer Science*), Sistem Komputer (*Computer System*) dan Teknologi Informasi (*Information Technology*).

Fakultas Informatika merupakan salah satu dari tujuh Fakultas yang berada dalam lingkungan Universitas Telkom dengan fokus keilmuan dalam bidang Informatika/Computing yang merupakan *back-bone* bagi bidang ICT (*Information and Communication Technology*). Mengamati perkembangan bidang Telekomunikasi yang merupakan *core* utama bagi Universitas Telkom, dimana Konvergensi antara teknologi Telekomunikasi dengan ICT, dimana pada akhirnya semua bentuk Informasi yang dikirimkan (Data, Suara, Siaran Televisi, Radio) akan berbentuk Digital dan berbasis IP. Pertumbuhan pengguna Internet dan *mobile subscriber* merupakan indikasi bahwa bidang ICT akan menjadi *sunrise* dalam era globalisasi.

Perkembangan ICT yang cepat dan masif mendorong Fakultas Informatika untuk bergerak cepat (berlari dan meloncat) agar dapat mengambil peluang dan berperan aktif dalam mewujudkan visi Universitas Telkom yaitu Menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi. Oleh karena itu diperlukan suatu Rencana Strategis Fakultas yang selaras dan sinergis dengan Rencana Strategis Universitas. Rencana Strategis disusun dengan mempertimbangkan seluruh aspek pemangku kepentingan, melakukan analisis kekuatan, kekurangan, peluang dan tantangan, mempersiapkan tahapan dan sasaran strategis yang berkelanjutan.

Fakultas Informatika menetapkan 5 tahapan dalam Rencana Strategis Tahun 2014-2018 yang meliputi: *governance excellence, academic excellence, research excellence, global networking dan global recognition*. Setiap tahapan akan dilandaskan pada tata nilai Universitas Telkom yaitu *Professionalism, Recognition of achievement, Integrity, Mutual respect, Entrepreneurship* (PRIME) untuk menjamin pondasi yang kokoh dalam mewujudkan visi Fakultas Informatika tahun 2018.



Gambar 1. Milestone pencapaian Visi Fakultas Informatika 2018

Rencana Strategis pengembangan Fakultas Informatika Tahun 2014-2018 ditujukan untuk membawa dan mewujudkan Fakultas Informatika berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang Computing berbasis teknologi informasi pada tahun 2018 dengan empat tahap dan fokus kegiatan yang meliputi:

- (1) 2014 :**Governance Excellence**, difokuskan pada **Standardisasi proses dan tata kelola**. Kondisi ini dicapai melalui program:Revisi dan Dokumentasi Standar Operasional dan Prosedur seluruh proses, Kegiatan Audit Internal yang berkesinambungan,
- (2) 2015 : **Academic Excellence**, difokuskan pada **peningkatan kualitas proses pembelajaran dan internasionalisasi pendidikan**. Penyusunan kurikulum baru yang berstandar Internasional yangdisertai dengan pengembangan metode pembelajaran merupakan kata kunci dalam tahap ini. Melalui tahapan ini maka ditargetkan terjadi

peningkatan mahasiswa asing, pertukaran pelajar serta berbagai kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri (khususnya dalam bidang pembelajaran),

- (3) 2016 : **Research Excellence**, difokuskan untuk membangun **Kolaborasi riset Internasional**. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dilaksanakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan *talent* sivitas akademik dalam bidang Penelitian. Dengan adanya Sumber Daya Manusia yang memadai maka Fakultas Informatika dapat melakukan penguatan jejaring riset melalui kegiatan riset bersama dengan lembaga Internasional,
- (4) 2017 : **Global Networking**, difokuskan untuk membangun kerjasama yang luas di dunia Internasional dengan berbagai perguruan tinggi di luar negeri. Kerjasama ini ditujukan untuk meningkatkan akses dan kualitas proses fakultas Informatika.
- (5) 2018: **Global Recognition**, difokuskan untuk **meningkatkan *brand* dan memperkuat daya saing secara Internasional**. Pencapaian pada tahap ini merupakan akumulasi dari persiapan dari 3 dari tahap sebelumnya, sehingga pada tahap ini akan dilakukan penguatan, penyelarasan serta pengembangan tahap **Governance Excellence, Academic Excellence serta Research Excellence**. **Global Recognition** diindikasikan melalui peningkatan sitasi Internasional terhadap hasil riset yang dilakukan oleh sivitas akademik Fakultas Informatika Telkom University.

II



PERMASALAHAN STRATEGIS

Proses analisis faktor internal dan eksternal yang bersumber dari kondisi saat ini merupakan kekuatan dan kelemahan yang mengungkapkan tingkat kesenjangan kapabilitas yang ada dengan kapabilitas yang dibutuhkan untuk menetapkan langkah strategis dalam mengantisipasi peluang masa depan dan *repositioning* FIF dalam persaingan bidang pendidikan.

1. Kondisi Makro Internal

Berdasarkan hasil Evaluasi Diri pada saat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi tahun 2012 (d/h IT Telkom) dinyatakan bahwa pengembangan harus difokuskan pada perbaikan internal khususnya di bidang :

- ✓ Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu,
- ✓ Komponen D: Sumber Daya Manusia dan
- ✓ Komponen G: Penelitian, Pelayanan / Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Hal ini terkait dengan posisi umum Fakultas Informatika pada analisis SWOT dalam pemetaan S-W + O-T yang menunjukkan bahwa kondisi umum Fakultas Informatika pada akhir tahun 2012 berada pada kondisi dimana *gap* pada faktor Internal antara kekuatan dan kelemahan adalah sebesar (-) 1.49. Penilaian dari sisi faktor eksternal menunjukkan nilai positif sebesar 2.24, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan stakeholder pada Fakultas Informatika masih sangat tinggi dan

kondisi/iklim eksternal (pemerintah, industri, masyarakat) berpihak pada peningkatan kualitas dunia pendidikan.

Posisi makro bangsa Indonesia menunjukkan berbagai potensi yang sangat luar biasa sebagai salah satu kekuatan ekonomi dunia di masa yang akan datang. Pemerintah telah mencanangkan Master Plan Percepatan dan Perluasan Ekonomi Indonesia (MP3EI) sebagai panduan dan pedoman kita bersama dalam pembangunan bangsa Indonesia sampai dengan tahun 2050. Visi MP3EI adalah “Mengangkat Indonesia mejadi negara maju dan merupakan kekuatan 10 besar dunia di tahun 2030 dan 6 besar dunia pada tahun 2050 melalui pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan”

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam menghadapi **persaingan global** adalah ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, berkualitas dan kompetitif. Dimana tingkat Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi (APK-PT) Indonesia pada tahun 2013 masih berkisar di angka 30%. Progresifitas peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia harus semakin ditingkatkan sebagai upaya menjamin tingkat daya saing bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi yang unggul akan dapat menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif sehingga mampu menjadi agen perubahan dalam mewujudkan masyarakat adil, makmur dan sejahtera.

2. Kondisi Makro External

Dalam rangka mewujudkan Visi menjadi Negara Maju pada tahun 2025, pemerintah Indonesia telah menetapkan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi



Gambar 3. Milestone MP3EI Republik Indonesia

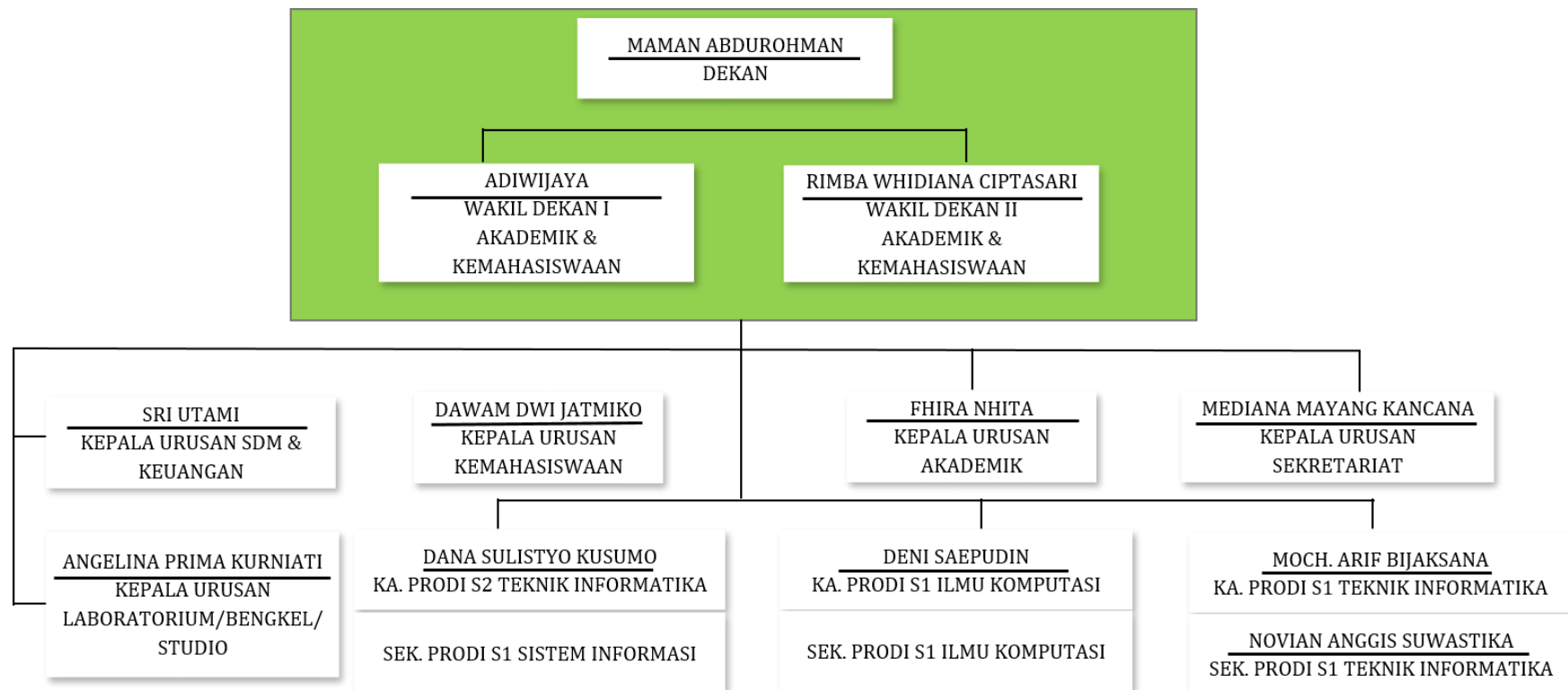
Indonesia 2011-2025 (MP3EI) dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2011. Dalam strategi pelaksanaan MP3EI terdapat tiga elemen penting yaitu :

- (1) Pengembangan potensi ekonomi wilayah di enam Koridor Ekonomi (KE),
- (2) Memperkuat konektivitas nasional yang terintegrasi secara lokal dan terhubung secara global (locally integrated, globally connected) dan
- (3) Memperkuat kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan iptek nasional untuk mendukung pengembangan program utama di setiap koridor ekonomi.

Fakultas Informatika akan berperan dalam mendukung pencapaian elemen yang ketiga yaitu **peningkatan daya saing sumber daya manusia (SDM)**.

III

STRUKTUR ORGANISASI



IV



VISI, MISI, VALUE

Fakultas Informatika Universitas Telkom akan selalu menjadi motor penggerak dalam mendukung visi, misi, tujuan Universitas Telkom yang berlandaskan tata nilai Universitas Telkom yaitu: *Professionalism, Recognition of achievement, Integrity, Mutual respect, Entrepreneurship* (PRIME)

1. Visi Fakultas Informatika

Menjadi fakultas berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang *computing* berbasis teknologi informasi pada tahun 2018

2. Misi Fakultas Informatika

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bidang *computing* berstandar internasional.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang *computing* yang diakui secara internasional.
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang *computing* untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.

3. Tujuan Fakultas Informatika

Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan dalam hal:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional.
2. Terciptanya budaya riset yang menghasilkan inovasi dan publikasi tingkat internasional, dan jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika.
3. Menghasilkan karya penelitian dan produk inovasi berskala internasional yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.



ANALISIS SWOT – TOWS

Sebagai bagian dari Universitas Telkom, Fakultas Informatika mewarisi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam kadar tertentu. Berikut ini kondisi Fakultas Informatika berdasarkan analisis *Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat* (SWOT).

a. Analisis Kekuatan

Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh Fakultas Informatika adalah sebagai berikut.

Merek “Telkom” yang bernilai ekuitas tinggi di Indonesia

Merek “Telkom” masih merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang akan menyekolahkan putra/putrinya ke perguruan tinggi. Fakultas Informatika memiliki kekuatan karena merupakan bagian dari keluarga besar Telkom.

Reputasi alumni lulusan Fakultas Informatika

Menginjak usianya yang ke-22 pada tahun ini, Fakultas Informatika telah menghasilkan lulusan yang sebagian besar terserap oleh Industri. Beberapa diantaranya telah menjabat pada jabatan strategis di perusahaan telekomunikasi. Disamping itu terdapat juga lulusan yang memasuki dunia usaha sebagai entrepreneur.

Fasilitas fisik yang cukup lengkap

Fasilitas yang dimiliki oleh Fakultas Informatika cukup lengkap yang terdiri dari sejumlah laboratorium, ruang dosen, ruang kuliah, sarana

perpustakaan bersama dan fasilitas lain. Beberapa diantara fasilitas yang tersedia seperti : Lab Data Mining, Basis data, RPL, Multimedia dan Komputasi.

Jumlah mahasiswa (*student body*) yang banyak

Sebagai salah satu Fakultas dengan program studi yang dipavoritkan oleh mahasiswa. Fakultas Informatika telah memiliki student body yang cukup banyak. Pada saat ini jumlah mahasiswa.Fakultas Informatika sebanyak 2.093 dengan komposisi 1.531 mahasiswa prodi Teknik Informatika dan 562 mahasiswa prodi Ilmu Komputasi.

Prestasi Mahasiswa berskala nasional dan internasional

Mahasiswa Informatika telah berhasil mencatatkan prestasi baik pada level nasional maupun Internasional. Diantara penghargaan yang diperoleh pada level Internasional adalah Imagine Cup dan Apicta baik pada tingkat nasional maupun regional.

Bidang keahlian dosen dan kurikulum yang spesifik di bidang infokom

Dosen-dosen yang mengampu pada Fakultas Informatika memiliki spesifikasi keahlian pada bidangnya dan dikelan luas di kalangan pendidikan maupun industri.

Prodi terakreditasi B

Fakultas Informatika memiliki dua program studi yaitu Prodi Teknik Informatika dan Ilmu Komputasi. Saat ini Prodi Teknik Informatika terakreditasi B yang berakhir pada 23 Desember 2015. Sedangkan Prodi Ilmu Komputasi sedang proses pengajuan akreditasi BAN-PT.

b. Analisis Kelemahan

Perbandingan antara infrastruktur (ruang kelas, perangkat, laboratorium, perpustakaan) dan mahasiswa belum seimbang

Permasalahan infrastruktur masih merupakan kelemahan pada Fakultas Informatika. Diukur secara real, masih dibutuhkan adanya pengembangan dari infrastruktur yang telah ada, terutama yang mendukung proses pembelajaran dan

penelitian. Saat ini, kondisi infrastruktur dan factor penudukung lainnya tidak seimbang dengan selalu bertambahnya *student body*.

Kekurangan dosen untuk pengajaran dan penelitian

Pada saat ini, rasio dosen dan mahasiswa di Fakultas Informatika adalah 1:26. Rasio dosen dengan mahasiswa masih belum cukup ideal. Saat ini masih diperlukan rekrutasi dosen baru yang dapat memenuhi target ideal yaitu perbandingan dosen antara 1:23 s/d 1:17. Sementara itu untuk standar ASIIN perbandingan dosen mahasiswa adalah 1:15.

Kegiatan pengajaran dan pembelajaran belum terstandarisasi dengan baik

Proses belajar mengajar dan sistem pembelajaran telah berjalan dengan baik walaupun dalam berbagai hal masih perlu ditingkatkan. Kualitas dan standar pembelajaran masih bervariasi dan masih tergantung dari dosen pengampu.

Belum memiliki sistem pengembangan SDM yang terstruktur

Sumber daya manusia yang telah ada saat ini masih memerlukan pengembangan untuk meningkatkan daya dukung terhadap fakultas. Sampai saat ini masih belum adanya sistem pengembangan SDM yang memadai.

Sumber pendanaan didominasi oleh Tuition Fee

Sampai saat ini pemasukan biaya operasional masih di dominasi oleh pendapatan tuition fee. Fakultas informatika masih tergantung dari mahasiswa. Hal ini masih perlu ditingkatkan untuk mendapatkan komposisi pembiayaan yang baik.

Kurangnya jumlah hasil penelitian, inovasi dan komersialisasi

Salah satu pemicu pendapatan non-tuition fee adalah peningkatan hasil penelitian yang dapat menjadi sumber pemasukan bagi fakultas. Saat ini masih kurangnya jumlah hasil penelitian yang dapat dikomersialisasikan sehingga menambah pemasukan.

Rasio dosen lulusan S3 masih rendah

Dosen-dosen S3 masih kurang dibandingkan dengan kondisi ideal yang seharusnya. Diperlukan percepatan untuk program doktoral bagi dosen. Disamping itu perlu adanya rekrutasi dosen baru dengan predikat S3. Saat ini Fakultas Informatika didominasi oleh dosen lulusan S2 yaitu sekitar 79% dari total jumlah dosen. Dosen yang berpendidikan S3 berjumlah 5 orang dari 71 orang dosen atau sekitar 7.04%.

Rasio dosen dengan JFA Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah

Fakultas informatika hanya memiliki 3 orang dengan JFA Lektor Kepala dan tidak ada orang dengan JFA Guru Besar. Kondisi ini harus diperbaiki dengan meningkatkan JFA dosen Fakultas. Pada akhir tahun 2013, Fakultas Informatika belum memiliki dosen yang memiliki JFA Guru Besar sedangkan dosen yang memiliki JFA Lektor Kepala sebanyak 5 orang dari 71 orang total jumlah dosen Fakultas Informatika atau sekitar 7.04%. Target yang ingin dicapai pada tahun 2018 adalah menambah guru besar dan jumlah lektor kepala mencapai 20% dari total jumlah dosen.

c. Analisis Peluang

Kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi luar negeri

Kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri yang bereputasi tinggi adalah sebuah peluang yang bagus untuk meningkatkan kualitas fakultas Informatika.

Peluang penyerapan tenaga kerja cukup tinggi

Animo industri terhadap lulusan Informatika masih tinggi. Hal ini menjadi peluang yang cukup bagus untuk meningkatkan kualitas intake. Masih banyak yang percaya bahwa pasar dapat menerima lulusan Informatika dengan baik.

Beasiswa sekolah untuk mahasiswa S1, S2, S3 dan untuk melanjutkan sekolah

Saat ini dana untuk pendidikan mahasiswa S1, S2 dan S3 masih banyak tersedia baik di dalam maupun di luar negeri. Peluang ini dapat dimanfaatkan oleh lulusan informatika untuk meningkatkan kompetensi.

Kerjasama *internship* mahasiswa dengan Telkom Group

Kerjasama magang dengan perusahaan dibawah Telkom group terbuka luas. PT. Telkom dengan sejumlah anak perusahaannya menyediakan peluang kerjasama yang luas untuk proses magang dan kerjasama.

Angka partisipasi kasar pendidikan tinggi masih rendah

Angka Partisipasi Kasar (APK) nasional Indonesia masih rendah. Masih diperlukan perguruan tinggi yang akan menampung mahasiswa baru dari seluruh Indonesia.

d. Analisis Ancaman

Perubahan kebijakan dan UU edukasi oleh pemerintah

Perubahan peraturan atau Undang-Undang dapat membawa dampak baik. Tidak sedikit dampaknya cukup membuat sistem lebih sulit. Hal ini merupakan ancaman tersendiri bagi fakultas untuk dapat menyesuaikan dengan standar kebijakan tersebut.

Program pendidikan jarak jauh universitas sejenis yang ternama

Program jarak jauh yang dilakukan oleh perguruan tinggi ternama merupakan salah satu ancaman terhadap intake fakultas Informatika. Program ini dapat menjangkau seluruh pelosok baik dalam negeri maupun luar negeri.

Kemunculan prodi-prodi baru dengan kompetensi tinggi dan fokus serta dukungan finansial yang kuat

Terdapat prodi-prodi baru yang sebidang dengan Informatika dengan reputasi perguruan tinggi yang baik dan kecukupan finansial. Ini merupakan salah satu tantangan bagi fakultas Informatika.

Masuknya tenaga kerja asing akibat Komunitas Ekonomi ASEAN

AFTA 2016 membolehkan tenaga asing untuk masuk Indonesia. Hal ini merupakan salah satu ancaman bagi lulusan Fakultas Teknik.

Secara umum berikut ini gambaran Kekuatan, Kelemahan, kesempatan dan ancaman yang dimiliki oleh Fakultas Informatika.

NO	KEKUATAN (<i>Strengths</i>)
1	Merek “Telkom” yang bernilai ekuitas tinggi di Indonesia
2	Reputasi alumni yang baik di mata industry
3	Fasilitas fisik yang lengkap
4	Prestasi mahasiswa berskala nasional dan internasional
5	Jumlah mahasiswa (student body) yang banyak
6	Bidang keahlian dosen dan kurikulum yang spesifik bidang infokom
7	Prodi terakreditasi B

No	KESEMPATAN (<i>Opportunities</i>)
1	Kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi luar negeri
2	Beasiswa sekolah untuk mahasiswa S1, S2, S3 dan untuk dosen melanjutkan sekolah
3	Peluang penyerapan tenaga kerja cukup tinggi
4	Angka partisipasi kasar pendidikan tinggi masih rendah
5	Kerjasama internship mahasiswa dengan Telkom Group
6	Kerjasama yang baik dengan pemerintah regional dan nasional

NO	KELEMAHAN (<i>Weaknesses</i>)
1	Perbandingan antara infrastruktur (ruang kelas, perangkat, lab, perpustakaan) dan mahasiswa belum seimbang
2	Kekurangan dosen untuk pengajaran dan penelitian
3	Kegiatan pengajaran dan pembelajaran belum terstandarisasi dengan baik
4	Belum memiliki sistem pengembangan SDM yang terstruktur
5	Sumber pendanaan didominasi oleh Tuition Fee
6	Kurangnya jumlah hasil penelitian, inovasi dan komersialisasi
7	Rasio dosen lulusan S3 masih rendah
8	Rasio dosen dengan JFA Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah

NO	ANCAMAN (<i>Threats</i>)
1	Perubahan kebijakan dan UU edukasi oleh pemerintah
2	Kemunculan kampus-kampus baru dengan kompetensi tinggi dan fokus serta dukungan finansial yang kuat
3	Masuknya tenaga kerja asing akibat Komunitas Ekonomi ASEAN
4	Program Pendidikan Jarak Jauh universitas sejenis yang ternama

Gambar 4. Analisis SWOT Fakultas Informatika

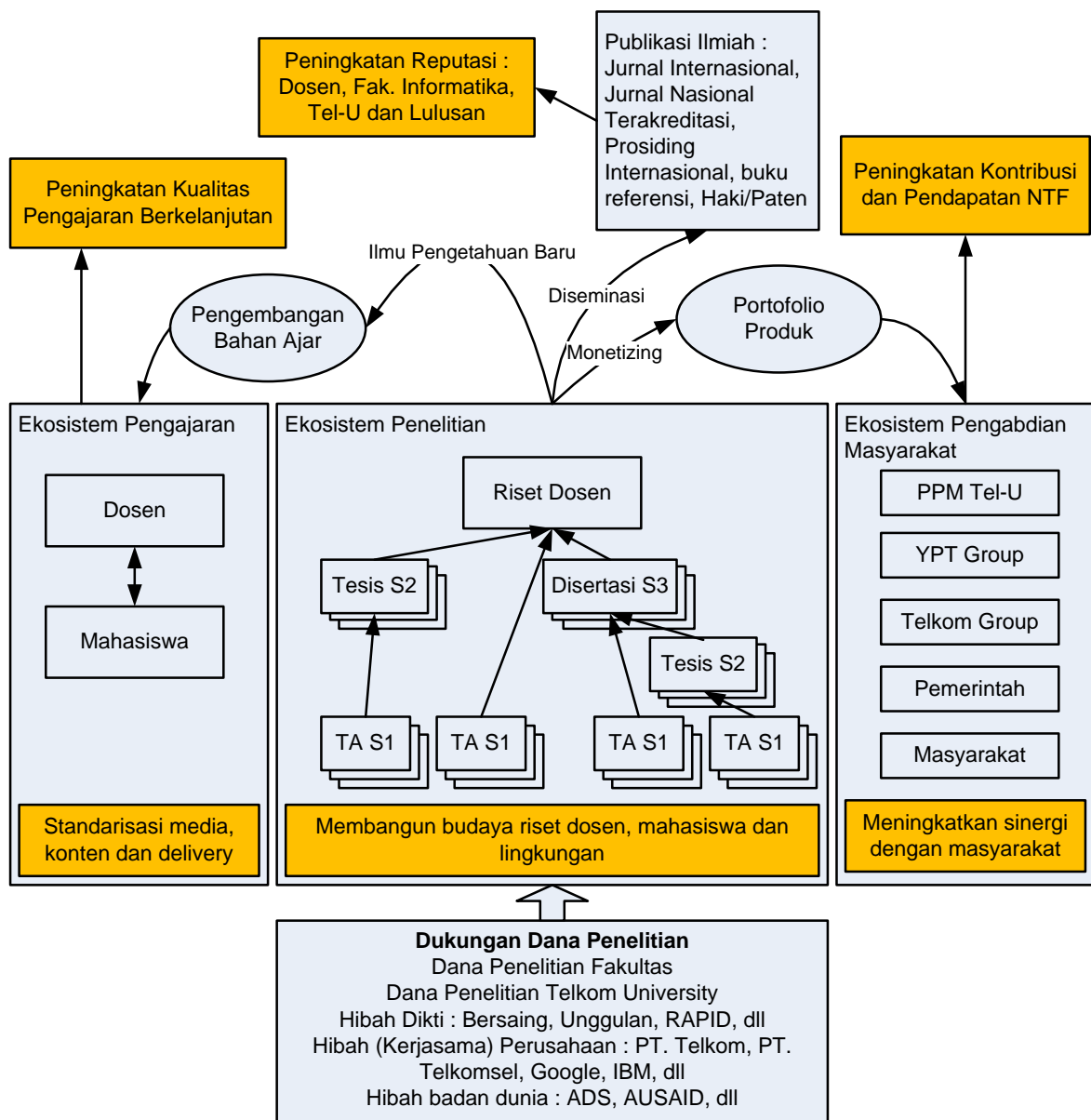
Berdasarkan analisis SWOT diatas terdapat pemetaan strategis yang memadukan keempat unsur baik kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman. Rencana strategis dibuat untuk mensinergikan berbagai kondisi yang terdapat di fakultas Informatika. Beberapa strategi utama yang berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang akan dilakukan selama 5 tahun kedepan sebagai berikut :

1. Bidang pengajaran
Membangun media, konten dan *delivery* pengajaran yang terstandarisasi dan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas ketiganya.
2. Bidang penelitian

Membangun budaya penelitian di kalangan dosen, mahasiswa dan lingkungan yang menghasilkan karya-karya penelitian berkualitas diakui secara Internasional dan bermanfaat bagi lingkungan.

3. Bidang pengabdian

Meningkatkan sinergi dengan masyarakat dalam memanfaatkan hasil pembelajaran dan penelitian yang menjadi solusi bagi masalah yang terdapat di masyarakat dan menjadi sumber inovasi untuk mengembangkan kehidupan masyarakat.



Gambar 5. Kerangka Kerja Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Informatika

Penelitian merupakan proses inti dalam sebuah universitas untuk tetap mempertahankan keberlanjutan dengan peningkatan kualitas didalamnya. Penelitian dosen didukung oleh disertasi/tesis/tugas akhir mahasiswa. Kolaborasi keduanya merupakan sebuah keuntungan bagi masing-masingnya. Dosen yang melakukan penelitian mendapat dukungan anggota peneliti, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman penelitian yang diturunkan dari penelitian utama dosen. Masing-masing memiliki proporsi tersendiri. Proses penelitian ini didukung oleh sumber dana baik dari dalam perguruan tinggi, luar perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri. Dengan dukungan yang kuat secara finansial dan sumber daya manusia, penelitian dosen akan menghasilkan tiga luaran yang berkualitas yaitu publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam majalah-majalah ilmiah dan konferensi pada level nasional maupun Internasional. Disamping itu terdapat luaran berupa hak paten/HAKI terhadap karya yang dihasilkan. Luaran ini berpotensi untuk menghasilkan pendapatan *non tuition fee* bagi universitas. Luaran lainnya adalah buku-buku referensi yang menjadi rujukan keilmuan baru di bidang informatika dan komputasi. Semua luaran publikasi tersebut pada akhirnya akan meningkatkan reputasi dosen yang bersangkutan, Fakultas Informatika, Universitas Telkom dan lulusan-lulusannya.

Luaran penelitian kedua adalah teori-teori baru yang dapat digunakan sebagai materi ajar baru yang dapat memberikan pengayaan bagi proses pengajaran. Pada titik ini merupakan kunci tumbuhnya ilmu pengetahuan baru. Materi dan mutu pengajaran dapat terus meningkat sejalan dengan ditemukannya teorema/postulat/aksioma baru yang berasal dari hasil penelitian. Proses ini akan menghasilkan ilmu pengetahuan baru yang menjadi pengaya bagi keberlanjutan pengajaran.

Luaran penelitian berikutnya adalah portofolio produk yang dapat menjadi bahan untuk pengabdian kepada masyarakat. Secara umum masyarakat dikategorisasi menjadi tiga bagian yaitu pemerintah, industri dan masyarakat umum. Dalam hal inovasi masing-masing telah melakukan berbagai usaha inovasi yang didasari oleh penelitian pada bidang masing-masing. Pemerintah memiliki lembaga-lembaga penelitian mandiri, industri memiliki bagian penelitian dan pengembangan, dan masyarakat umum memiliki kelompok-kelompok kajian. Namun demikian masing-masing memiliki keterbatasan dalam sumber daya, terutama sumber daya manusia. Fakultas sebagai pusat pengajaran dan penelitian memiliki sumber daya yang cukup banyak. Terdapat dosen-dosen yang berkewajiban melakukan riset yang didukung oleh mahasiswa yang melakukan disertasi/tesis/tugas

akhir. Disamping penelitian fundamental, terdapat penelitian-penelitian fakultas yang sifatnya lebih ke hilir yang memiliki target luaran produk-produk yang dapat bermanfaat langsung bagi masyarakat. Hasil penelitian inilah yang digunakan untuk implemementasi pengabdian masyarakat yang dapat berdampak bagi peningkatkan kualitas hidup masyarakat. Proses ini akan menghasilkan peningkatan kontribusi bagi masyarakat dan pendapatan *non-tuition fee* bagi fakultas.

VI



SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

1. Sasaran Strategis

Terkait dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam periode 2014-2017 Fakultas informatika menetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

a. **Penguatan Tata Kelola Fakultas sesuai prinsip *Good University Governance* .**

Tata kelola fakultas merupakan alat dan pendekatan yang efektif untuk menjamin semua proses di Fakultas baik akademik dan non akademik berjalan optimal, mematuhi norma-norma dan selaras menuju pencapaian visi misi Fakultas Informatika. Tata kelola Fakultas Informatika tentu saja mengacu pada Tata Kelola di level yang lebih tinggi yaitu Tata Kelola Universitas Telkom. Di level program studi, keberadaan Tata Kelola Fakultas sangat penting untuk menjadi acuan peningkatan standar mutu program studi.

b. **Pengembangan media, konten dan *delivery* pengajaran yang terstandarisasi**

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di Fakultas Informatika harus memberikan nilai lebih yang tinggi kepada Dosen dan Mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya terus menerus untuk mengembangkan media, konten dan *delivery* pengajaran. Tentu saja dalam pengembangan ini, harus selalu mengacu kepada standar yang telah ditetapkan oleh Bagian Teknologi dan Metode Pembelajaran Universitas Telkom.

c. Peningkatan kualitas, kuantitas dan daya saing lulusan di tingkat nasional dan Internasional

Untuk mewujudkan visi menjadi fakultas berkelas dunia di bidang computing, maka tentu saja dibutuhkan usaha riil untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas jumlah lulusan Fakultas Informatika yang berkarir di level Internasional. Peningkatan kuantitas dilakukan dengan membuka kelas internasional sedangkan peningkatan kualitas dilakukan dengan meluncurkan program-program spesifik yang menciptakan atmosfer akademik global bagi seluruh mahasiswa Fakultas Informatika.

d. Peningkatan kualitas dosen

Dosen merupakan unsur utama dalam perencanaan dan pelaksanaan Proses Belajar Mengajar. Oleh karena itu diharapkan Dosen terus menerus meningkatkan diri dan mengembangkan diri agar mempunyai kompetensi yang memadai untuk menjadi Sumber Daya yang kompeten dan mempunyai talenta yang luar biasa. Diharapkan dengan Kualitas Dosen seperti ini, Fakultas Informatika akan mampu menjadi fakultas yang unggul dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang berkualitas dan pada gilirannya menghasilkan Lulusan yang handal dan berkualitas.

e. Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa di tingkat nasional dan Internasional

Mahasiswa sebagai stakeholder utama dari semua proses di Fakultas Informatika harus senantiasa ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Salah satu parameter keberhasilan peningkatan kualitas mahasiswa di Fakultas Informatika adalah jumlah prestasi mahasiswa baik di level nasional maupun internasional. Oleh karena itu diperlukan beberapa program spesifik untuk memperbanyak jumlah prestasi mahasiswa tsb.

Di sisi lain, untuk meningkatkan kuantitas mahasiswa maka diperlukan pembukaan prodi baru dan peluncuran program penerimaan mahasiswa asing serta Program Jarak Jauh. Peningkatan pencitraan positif Fakultas Informatika ke masyarakat juga sangat diperlukan untuk menaikkan minat dan kualitas calon mahasiswa yang melamar ke program studi-program studi yang ada di Fakultas Informatika.

f. Pengembangan budaya penelitian dikalangan civitas akademika yang bermanfaat bagi lingkungan dan dihasilkannya karya-karya penelitian yang diakui secara Internasional.

Penelitian dapat bertujuan untuk pengembangan keilmuan, *solving problem* di proses belajar mengajar maupun tata kelola, termasuk pengembangan kolaborasi riset antar fakultas dan dengan perguruan tinggi atau instansi lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Pembentukan komunitas riset lintas Kelompok Keahlian di fakultas akan diarahkan pada terbangunnya rumpun-rumpun ilmu untuk mendukung roadmap penelitian, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga diharapkan Fakultas Informatika dapat memberikan pemikiran dan solusi dari pengembangan ilmu, kajian dan riset untuk mengatasi kompleksitas permasalahan yang di hadapi oleh bangsa.

g. Pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa

Abad 21 merupakan era industri kreatif dan teknologi informasi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan berbasis industri kreatif dan teknologi informasi yang muncul di daftar TOP 10 Perusahaan dengan merek dagang terbaik di seluruh dunia.

Sektor industri kreatif dan teknologi informasi hanya bisa digerakkan oleh para wirausahawan yang memiliki pengalaman cukup banyak dan tentu saja tidak dilahirkan dari proses instan. Universitas Telkom telah merespons hal ini dengan mendirikan Bandung Techno Park sejak 2009 yang dimaksudkan untuk menjembatani antara para calon wirausahawan yang dicetak oleh Fakultas-fakultas di Universitas Telkom dengan dunia industri. Fakultas Informatika ikut berperan dalam usaha mulia ini dengan membuat pola pembinaan mahasiswa berbasis kewirausahaan dan juga memberikan banyak hibah kepada mahasiswa yang serius ingin mendirikan usaha di bidang industri kreatif dan teknologi informasi.

h. Penguatan sinergi antara fakultas Informatika dan masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembelajaran dan penelitian yang menjadi solusi masalah yang terdapat di masyarakat.

Muara dari proses pembelajaran dan penelitian di Fakultas Informatika adalah pemanfaatan hasil dari kedua proses tadi di masyarakat. Memang hasil pembelajaran dan penelitian di Fakultas tidak secara otomatis langsung bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Oleh karena itu diperlukan suatu program terpadu yang mengidentifikasi permasalahan di masyarakat lalu diteliti secara intensif di fakultas untuk kemudian dites dulu sebelum diterapkan ke masyarakat.

Salah satu contoh program terpadu yang akan diluncurkan oleh Fakultas Informatika adalah desa binaan. Adapun desa-desa yang menjadi sasaran dari program ini adalah di sekitar Kota dan Kabupaten Bandung.

2. Program Kerja Pengembangan Fakultas Informatika Periode 2014 - 2018

Untuk mencapai sasaran strategis fakultas Informatika di atas, maka diperlukan implementasi berbagai program kerja sebagai berikut :

a. **Penguatan Tata Kelola Fakultas sesuai prinsip *Good University Governance***

- Membentuk gugus kendali mutu Fakultas.

Gugus kendali mutu merupakan fungsi pengendali dan pemantau mutu di Fakultas Informatika. Gugus ini dipimpin oleh Quality Management Representative dan dibantu oleh beberapa staf.

- Melaksanakan pra audit internal sebanyak satu kali pada setiap semester.

Sebelum Audit Internal diadakan di setiap semester oleh unit Satuan Auditor Internal Universitas Telkom, maka diperlukan pelaksanaan pra audit internal terhadap Fakultas dan setiap Program Studi di Fakultas.

- Digitalisasi layanan Fakultas.

Digitalisasi diterapkan dengan mengotomatisasi semua proses layanan akademik dan non akademik untuk mahasiswa dan dosen. Dengan adanya digitalisasi ini diharapkan kepuasan mahasiswa akan layanan Fakultas/prodi meningkat.

- Meningkatkan standar mutu prodi.

Pada tahun 2014 semua prodi dan Fakultas akan didaftarkan untuk mendapatkan sertifikat ISO. Pada tahun 2015 Prodi S1 Informatika akan ditingkatkan akreditasi BAN PT nya dari B menjadi A. Kemudian di 2016 Prodi S2

Informatika ditingkatkan menjadi A akreditasi BAN PT nya. Prodi S1 Ilmu Komputasi juga ditingkatkan akreditasinya menjadi A pada 2017.

b. Pengembangan media, konten dan delivery pengajaran yang terstandarisasi

- Meluncurkan program hibah metoda pembelajaran.

Program hibah pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan variasi penyampaian mata kuliah oleh dosen. Hibah ini diselenggarakan oleh Fakultas satu kali dalam setiap tahun.

- Memberikan insentif pembuatan bahan ajar perkuliahan

Delivery pengajaran perlu diperkaya dengan bahan ajar yang beragam sehingga diperlukan pemberian insentif semacam ini.

- Memberikan insentif pembuatan buku dan media ajar berskala nasional dan internasional.

Program ini bertujuan meningkatkan mutu dan menjamin kualitas dari konten buku ajar yang dibuat oleh dosen.

c. Peningkatan kualitas, kuantitas dan daya saing lulusan di tingkat nasional dan Internasional

- Program *Global Internship*

Untuk memberikan pengalaman bergaul di tingkat internasional, maka fakultas mendorong mahasiswa melakukan magang/internship di berbagai negara.

- *Bilingual teaching & learning* – pengajaran dan pembelajaran bilingual, dalam hal ini menggunakan bahasa Inggris dalam interaksi antara dosen dan mahasiswa, baik tulisan maupun percakapan.
- Membuka kelas internasional.

Salah satu tahapan awal menuju World Class University adalah meningkatkan jumlah mahasiswa luar negeri. Untuk lebih mengoptimalkan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa asal Indonesia dan mahasiswa luar negeri, maka Fakultas Informatika membuka kelas internasional.

- *Student exchange* – pertukaran mahasiswa, sekarang sudah dilakukan dan akan dikembangkan ke lebih banyak universitas di dunia dari jumlah yang ada sekarang.
- Program *Double degree* – program dua gelar antara prodi di fakultas informatika dengan prodi di universitas lain.

- *Lecture exchange* – pertukaran dosen sesuai keilmuannya di universitas dalam dan luar negeri untuk menambah pemahaman dan pengetahuan barunya.

d. Peningkatan kualitas dosen

- Memfasilitasi dosen untuk mengikuti workshop/seminar mengenai tridharma perguruan tinggi.
- Menyelenggarakan pelatihan pengembangan kapasitas dosen.
- Mendorong dosen untuk aktif mengikuti kompetisi/hibah eksternal.
- Mendorong dosen untuk aktif bergabung dengan asosiasi/organisasi profesi.
- Membuat Pola pembinaan dosen muda yang terencana dan terintegrasi.
- Meningkatkan Kompetensi dan Sertifikasi Dosen.
- Melakukan Akselerasi Jabatan Fungsional Akademik (JFA).
- Mendorong dosen untuk menulis buku perkuliahan yang berkualitas dan atau artikel yang dipublish di media nasional atau internasional.
- Mendorong dan memfasilitasi dosen melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

e. Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa di tingkat nasional dan Internasional

- Meningkatkan pencitraan positif Fakultas Informatika ke masyarakat lewat media massa dan kerjasama dengan lembaga pemerintahan dan industri.
- Membentuk kelompok-kelompok mahasiswa yang difokuskan partisipasinya pada lomba inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) baik di level nasional maupun internasional.
- Memfasilitasi dosen dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa di laboratorium dalam rangka mengikuti berbagai kompetisi.
- Mendorong *study group* mahasiswa dosen di tiap KBK untuk berprestasi di level nasional dan internasional.
- Membuka jalur penerimaan mahasiswa Program Jarak Jauh dan mahasiswa asing.
- Mendistribusikan informasi beasiswa secara lebih intensif melalui berbagai media.
- Membuka program studi baru di bidang *Computing*.

f. Pengembangan budaya penelitian dikalangan civitas akademika yang bermanfaat bagi lingkungan dan dihasilkannya karya-karya penelitian yang diakui secara Internasional.

- *Research camp* : program pelatihan pembuatan proposal riset S3 secara intensif
- Workshop pembuatan hibah proposal penelitian : program pelatihan pembuatan proposal hibah penelitian.
- Program pemberian insentif pembuatan jurnal internasional
- Program BKD dosen peneliti.

g. Pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa

- Pembuatan roadmap yang jelas tentang pola pembinaan mahasiswa yang berorientasi kewirausahaan.
- Meluncurkan hibah kewirausahaan untuk mahasiswa Fakultas Informatika yang sudah atau sedang mengambil mata kuliah yang sinergis dengan kurikulum

h. Penguatan sinergi antara fakultas Informatika dan masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembelajaran dan penelitian yang menjadi solusi masalah yang terdapat di masyarakat.

- Pemetaan hasil penelitian dan pengajaran tepat guna.
- Program pembuatan kegiatan pengabdian masyarakat terpadu.
- Lomba kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian / pengajaran.
- Pembuatan dan pengembangan desa binaan.

VII



KINERJA UTAMA (*KEY PERFORMANCE INDICATOR*)

Indikator keberhasilan merupakan metrik yang digunakan untuk mengukur peningkatan kualitas Fakultas Informatika. Berikut ini beberapa indikator untuk mengukur keberhasilan program kerja Fakultas Informatika pada pencapaian masing-masing tujuan.

No	Tujuan	No	Sasaran	No	Indikator Kinerja Utama
1	Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan	1	Penguatan Tata Kelola Fakultas sesuai prinsip <i>Good University Governance</i>	1	Prosentase proses di Level fakultas yang memenuhi standar ISO
				2	Prosentase kepuasan mahasiswa
				3	Rasio prodi terakreditasi A
2	Mengembangkan pengajaran yang berkualitas	1	Pengembangan media, konten dan <i>delivery</i> pengajaran yang terstandarisasi	4	Ketersediaan Media Pengajaran terstandarisasi
				5	Jumlah Buku Ajar yang diterbitkan
				6	Ketersediaan Bahan Ajar terstandarisasi
				7	Ketersediaan Metode Delivery terstandarisasi
3	Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas,	1	Peningkatan kualitas, kuantitas dan daya saing lulusan di tingkat	8	Tingkat kepuasan pengguna lulusan
				9	Waktu tunggu lulusan
				10	Prosentase lulusan tepat waktu

No	Tujuan	No	Sasaran	No	Indikator Kinerja Utama
	kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional.	2	nasional dan Internasional	11	Jumlah
			Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen	11	Rasio jumlah dosen ber-JFA LK dan GB
				12	Rasio jumlah dosen berpendidikan S3
				13	Jumlah dosen yang mendapat beasiswa
		3	Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa di tingkat nasional dan Internasional	14	Rasio jumlah mahasiswa yang ikut seleksi berbanding daya tampung
				15	Rasio jumlah mahasiswa yang daftar berbanding mahasiswa yang dipanggil
				16	Jumlah prestasi mahasiswa
				17	Jumlah mahasiswa asing
					Jumlah mahasiswa PJJ
				18	Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa
4	Menciptakan budaya riset, atmosfir akademik lintas budaya, dan jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika.	1	Terciptanya budaya penelitian kalangan civitas akademika yang bermanfaat bagi lingkungan dan dihasilkannya karya-karya penelitian yang diakui secara Internasional.	19	Rata-rata alokasi dana riset per dosen per tahun
				20	Rata-rata alokasi dana pengabdian masyarakat per dosen per tahun
				21	Rata-rata jumlah publikasi ilmiah pada jurnal Internasional terindeks
				22	Rata-rata jumlah publikasi ilmiah pada Prosiding Internasional terindeks
				23	Akumulasi jumlah sitasi pada publikasi ilmiah
				24	Jumlah HAKI/PATEN
				25	Jumlah Buku Ajar yang diterbitkan
		2	Meningkatnya jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa	26	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang terkait dengan kewirausahaan
5	Menghasilkan karya penelitian dan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup	1	Meningkatnya sinergi antara fakultas Informatika dan masyarakat dalam pemanfaatan	27	Jumlah produk/hasil karya yang bermanfaat bagi masyarakat
				28	Jumlah kerjasama profit

No	Tujuan	No	Sasaran	No	Indikator Kinerja Utama
	masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.		hasil pembelajaran dan penelitian yang menjadi solusi masalah yang terdapat di masyarakat.	29	Jumlah kerjasama non profit

Target Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Nilai Awal	Target Pencapaian				
			2014	2015	2016	2017	2018
Terselenggaranya Good University Governance							
1.	Sertifikat ISO	N/A	50%	100%	100%	100%	100%
2.	Kepuasan mahasiswa	70	78 %	79%	80%	80%	80%
3.	Rasio prodi terakreditasi A	0	-	25%	50%	50%	75%
Terciptanya media, konten dan delivery pengajaran yang terstandarisasi							
4.	Ketersediaan Media Pengajaran terstandarisasi	50	50%	70%	80%	90%	100%
5.	Ketersediaan Bahan Ajar terstandarisasi	20	40%	60%	80%	90%	100%
6.	Ketersediaan Metode Delivery terstandarisasi	0	1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas,kuantitas dan daya saing lulusan di tingkat nasional dan Internasional							
7.	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	N/A	80%	80%	80%	80%	80%
8.	Waktu tunggu lulusan	5	5 bulan	5 bulan	5 bulan	5 bulan	5 bulan
9.	Rasio lulusan tepat waktu	40	44%	47%	52%	52%	52%
Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen							
10.	Rasio jumlah dosen ber-JFA LK dan GB	5,7	6%	9%	14%	20%	25%
11.	Rasio jumlah dosen berpendidikan S3	6,9	7%	11%	13%	30%	35%
12.	Jumlah dosen yang mendapat beasiswa studi lanjut	N/A	20	25	27	30	33
Meningkatnya kualitas dan kuantitas mahasiswadi tingkat nasional dan Internasional							
13.	Rasio jumlah mahasiswa yang ikut seleksi berbanding daya tampung	N/A	4	4	4	4	4

No	Indikator Kinerja Utama	Nilai Awal	Target Pencapaian				
			2014	2015	2016	2017	2018
14.	Rasio jumlah mahasiswa yang daftar berbanding mahasiswa yang dipanggil	N/A	35%	40%	45%	50%	60%
15.	Jumlah prestasi mahasiswa	N/A	15	20	25	30	35
16.	Jumlah mahasiswa asing	1	3	6	8	10	20
17.	Jumlah mahasiswa PJJ	N/A	20	50	70	80	100
18.	Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa	N/A	100	200	300	400	500
Terciptanya budaya penelitian di kalangan civitas akademika yang bermanfaat bagi lingkungan dan dihasilkannya karya-karya penelitian yang diakui secara Internasional.							
19.	Rata-rata alokasi dana riset per dosen per tahun	N/A	10jt	12jt	14jt	16jt	20jt
20.	Rata-rata alokasi dana pengabdian masyarakat per dosen per tahun	N/A	1,2jt	1,4jt	1,6jt	1,8jt	2 jt
21.	Rata-rata jumlah publikasi ilmiah pada jurnal Internasional terindeks	N/A	2	3	4	5	6
22.	Rata-rata jumlah publikasi ilmiah pada Prosiding Internasional terindeks	N/A	10	20	30	40	50
23.	Jumlah sitasi pada publikasi ilmiah per tahun	N/A	6	10	15	20	25
24.	Jumlah HAKI/PATEN	N/A	3	4	5	6	7
25.	Jumlah Buku Ajar yang diterbitkan	N/A	2	4	6	8	10
Meningkatnya jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa							
26.	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang terkait dengan kewirausahaan	N/A	15	20	25	30	35
Meningkatnya sinergi antara fakultas Informatika dan masyarakat dalam pemanfaatan hasil pembelajaran dan penelitian yang menjadi solusi masalah yang terdapat di masyarakat.							
27.	Jumlah produk/hasil karya yang bermanfaat bagi masyarakat	N/A	2	4	5	6	7
28.	Jumlah kerjasama profit	N/A	5	8	10	15	20
29.	Jumlah kerjasama non profit	N/A	10	20	30	40	50

Penjelasan Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Keterangan
1.	Sertifikat ISO	Persentase dokumen ISO yang sudah tercapai
2.	Kepuasan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang menyatakan puas dan sangat puas dibagi jumlah mahasiswa pada kuesioner yang diisi oleh mahasiswa pada setiap proses registrasi
3.	Rasio prodi terakreditasi A	Banyaknya prodi yang terakreditasi A dibagi jumlah prodi
4.	Ketersediaan Media Pengajaran terstandarisasi	Jumlah mata kuliah yang menggunakan media pengajaran terstandarisasi dibagi jumlah semua mata kuliah yang diadakan dalam 1 tahun
5.	Ketersediaan Bahan Ajar terstandarisasi	Jumlah mata kuliah dengan bahan ajar terstandarisasi dibagi jumlah semua mata kuliah yang diadakan dalam 1 tahun
6.	Ketersediaan Metode Delivery terstandarisasi	Jumlah metode pengajaran terstandarisasi yang digunakan dalam 1 tahun
7.	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Sesuai dengan hasil pengolahan tracer study dari kuesioner terhadap pengguna jasa lulusan yang dilakukan oleh unit layanan CDC
8.	Waktu tunggu lulusan	Diukur dari pengolahan kuesioner terhadap lulusan yang dilakukan oleh unit layanan CDC
9.	Rasio lulusan tepat waktu	Perbandingan antara jumlah mahasiswa TS-3 yang sudah lulus dengan jumlah mahasiswa yang diterima TS-3
10.	Rasio jumlah dosen ber-JFA LK dan GB	Perbandingan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar dengan jumlah total dosen tetap yang keahlian sesuai dengan kompetensi (linear) program studi
11.	Rasio jumlah dosen berpendidikan S3	Perbandingan jumlah dosen berpendidikan S3 dengan jumlah total dosen tetap yang keahlian sesuai dengan kompetensi (linear) program studi
12.	Jumlah dosen yang mendapat beasiswa studi lanjut	Jumlah dosen yang mendapat beasiswa studi lanjut baik untuk program S2 maupun program S3 dalam dan luar negeri
13.	Rasio jumlah mahasiswa yang ikut seleksi berbanding daya tampung	Adalah rasio jumlah mahasiswa yang ikut seleksi (termasuk dalam seleksi adalah non-seleksi) berbanding daya tampung. Jumlah mahasiswa yang ikut seleksi ini meliputi mahasiswa yang memilih program studi di Fakultas Informatika, dari pilihan 1 sd 7
14.	Rasio jumlah mahasiswa yang daftar berbanding mahasiswa yang dipanggil	Adalah rasio jumlah mahasiswa yang daftar berbanding mahasiswa yang dipanggil (gabungan antara mahasiswa yang lulus tes dan lulus non-tes dalam penerimaan mahasiswa baru)
15.	Jumlah prestasi mahasiswa	Sesuai dengan standar boring akreditasi, maka minimal harus ada 1 prestasi mahasiswa di level internasional

No	Indikator Kinerja Utama	Keterangan
16.	Jumlah mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing di semua program studi di Fakultas Informatika
17.	Jumlah mahasiswa PJJ	Jumlah mahasiswa PJJ di semua program studi di Fakultas Informatika
18.	Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa di semua program studi di Fakultas Informatika, baik beasiswa internal maupun eksternal
19.	Rata-rata alokasi dana riset per dosen per tahun	Rata-rata alokasi dana riset per dosen per tahun didefinisikan sebagai jumlah total dana riset yang diperoleh oleh seluruh dosen di Fakultas Informatika, baik yang bersumber dari dana riset internal institusi maupun dari riset eksternal seperti dari pemerintah maupun instansi lain, dibagi dengan total jumlah dosen Fakultas
20.	Rata-rata alokasi dana pengabdian masyarakat per dosen per tahun	Rata-rata alokasi dana pengabdian masyarakat per dosen per tahun didefinisikan sebagai jumlah total dana pengabdian masyarakat yang diperoleh oleh seluruh dosen di Fakultas Informatika, baik yang dibiayai oleh internal institusi maupun yang dibiayai oleh eksternal seperti pemerintah maupun instansi lain, dibagi dengan total jumlah dosen Fakultas
21.	Rata-rata jumlah publikasi ilmiah pada jurnal Internasional terindeks	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal Internasional terindeks didefinisikan sebagai jumlah total karya ilmiah dosen Fakultas Informatika dalam setahun yang diterbitkan dalam jurnal Internasional yang terindeks dengan indeks yang sudah diakui DIKTI seperti Scopus, Thomson Reuter, EBSCO dan lain-lain
22.	Rata-rata jumlah publikasi ilmiah pada Prosiding Internasional terindeks	Jumlah publikasi ilmiah pada Prosiding Internasional terindeks didefinisikan sebagai jumlah total karya ilmiah dosen Fakultas Informatika dalam setahun yang dipresentasikan konferensi ilmiah internasional dan dimuat dalam proceeding yang terindeks dengan indeks yang sudah diakui DIKTI seperti Scopus, Thomson Reuter, EBSCO dan lain-lain
23.	Jumlah sitasi pada publikasi ilmiah per tahun	Jumlah sitasi pada publikasi ilmiah per tahun didefinisikan sebagai total jumlah artikel ilmiah per tahun yang dipublikasikan dalam proceeding atau jurnal internasional terindeks yang mencantumkan artikel ilmiah dosen Fakultas Informatika sebagai salah satu referensinya
24.	Jumlah HAKI/PATEN	Jumlah Paten/Haki yang diperoleh oleh dosen Fakultas Informatika
25.	Jumlah Buku Ajar yang diterbitkan	Jumlah Buku Ajar yang diterbitkan penerbit nasional
26.	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang terkait dengan kewirausahaan	Kegiatan kemahasiswaan termasuk PIMNAS, Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan seperti : kompetisi kewirausahaan, pendirian usaha baru
27.	Jumlah produk/hasil karya yang bermanfaat bagi masyarakat	Produk/hasil karya inovasi mahasiswa dalam kompetisi dengan topik terkait dengan kebutuhan masyarakat, Produk/hasil karya inovasi mahasiswa yang disosialisasikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama	Keterangan
28.	Jumlah kerjasama profit	Kerjasama profit yang terdaftar pada Direktorat PPM dan ada Perjanjian Kerja Sama atau Kontrak
29.	Jumlah kerjasama non profit	Kerjasama profit yang terdaftar pada Direktorat PPM dan ada Perjanjian Kerja Sama

VIII



PENUTUP

Renstra Fakultas Informatika 2014-2018 merupakan hasil evaluasi dari kondisi nyata fakultas dilihat dari sisi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Renstra ini menjadi acuan dalam pembuatan Rencana Kerja Manajerial dan Anggaran (RKMA) tahunan untuk mencapai target tahunan sesuai yang tertulis dalam target Indikator Kinerja Utama (IKU).

Renstra Fakultas ini diharapkan menjadi acuan seluruh civitas akademika Fakultas Informatika dalam bekerja sehari-hari pada bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan kebersamaan diantara civitas akademika menuju suatu keinginan yang sama, diharapkan kondisi yang tertuang dalam visi fakultas dapat tercapai dengan baik pada waktunya.

Tidak ada yang dapat melakukan segala hal sendirian. Sebuah strategi yang baik hanya dapat dikerjakan dengan baik oleh sebuah tim yang baik. Salah satu kunci adalah pembangunan tim yang baik, yaitu sebuah tim yang bersinergi saling mendukung satu dengan yang lain. Sebuah rencana besar tanpa dukungan dari seluruh civitas akademika di Fakultas Informatika dan unit-unit lain di Universitas Telkom akan menjadi berat untuk diwujudkan. Dengan kebersamaan maka semua beban dan kendala dapat diatasi bersama. Pada akhirnya ketercapaian hasilnya merupakan karya bersama.

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditulis dalam visi diperlukan keterpaduan, kerjasama, keterbukaan, dan etos kerja seluruh personil dan satuan kerja di lingkungan internal Fakultas Informatika dan unit-unit lain di Universitas Telkom. Tidak ada *superman* yang ada adalah *superteam*. Mari kita bangun dunia yang akan kita ciptakan bersama.

IX



DAFTAR PUSTAKA

1. ____ “Renstra Telkom University tahun 2014-2017”. Universitas Telkom 2014.
2. ____ “Renstra Fakultas Teknik tahun 2014-2017”. Fakultas Teknik Universitas Telkom 2013.
3. ____ “Compter Science Curricula 2013”. The Joint Task Force on Computing Curricula Association for Computing Machinery (ACM) and IEEE Computer Society. 2013.
4. ____ “Masterplan, Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2015”. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. ISBN 978-979-3754-13-0.
5. ____ “ASIIN Accreditation”. <http://www.asiin-ev.de/pages/en/asiin-e.-v.php>.
6. ____ “JABEE & Accreditation” <http://www.jabee.org/english/>.